



Journal of Human And Education

Volume 4, No. 6, Tahun 2024, pp 433-438

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Analisis Perbandingan Efektivitas Sistem PPDB Konvensional dan Online : Kajian terhadap Aspek Waktu, Biaya, dan Akurasi Data

Waska Warta¹, Janaenah²

Universitas Islam Nusantara Bandung

Email: waskawarta@gmail.com¹, naaja701@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan efektivitas antara sistem PPDB konvensional dan online dengan fokus pada aspek waktu, biaya, dan akurasi data. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus komparatif, penelitian dilakukan di tiga sekolah menengah atas dengan melibatkan berbagai stakeholder kunci. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem online memiliki keunggulan dalam efisiensi waktu (15-20 menit per pendaftar) dibandingkan sistem konvensional (45-60 menit), serta menunjukkan penghematan biaya jangka panjang dengan tingkat akurasi data yang lebih tinggi (kesalahan 3-5% berbanding 8-12%). Meskipun demikian, tantangan seperti kesiapan infrastruktur dan literasi digital masih perlu diatasi. Penelitian merekomendasikan pengembangan sistem hybrid yang mengintegrasikan keunggulan kedua sistem untuk mengoptimalkan proses PPDB sesuai dengan konteks dan kebutuhan masing-masing daerah.

Kata Kunci: *Sistem PPDB, Manajemen Pendidikan, Digitalisasi Pendidikan, Penerimaan Siswa, Administrasi Sekolah*

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness comparison between conventional and online student admission systems (PPDB) focusing on time, cost, and data accuracy aspects. Using a qualitative approach with comparative case study method, the research was conducted in three high schools involving various key stakeholders. Data collection was carried out through in-depth interviews, participatory observation, and document analysis. The results show that the online system has advantages in time efficiency (15-20 minutes per registrant) compared to conventional systems (45-60 minutes), and demonstrates long-term cost savings with higher data accuracy (3-5% vs 8-12% error rate). However, challenges such as infrastructure readiness and digital literacy still need to be addressed. The research recommends developing a hybrid system that integrates the advantages of both systems to optimize the PPDB process according to the context and needs of each region.

Keywords: *Student Admission System, Education Management, Education Digitalization, Student Enrollment, School Administration.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menghadirkan transformasi signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor pendidikan (Aulita et al., 2024). Salah satu implementasi TIK yang krusial dalam manajemen pendidikan adalah sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) (Joko & Nugraha, 2023). Transisi dari sistem PPDB konvensional menuju sistem berbasis online merupakan langkah strategis yang diambil oleh berbagai institusi pendidikan dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses penerimaan siswa baru (Maulana et al., 2024). Namun, implementasi kedua sistem ini masih menimbulkan berbagai diskursus terkait efektivitasnya dalam konteks pengelolaan waktu, efisiensi biaya, dan akurasi data.

Sistem PPDB konvensional yang telah diterapkan selama bertahun-tahun memiliki karakteristik yang khas dengan pendekatan tatap muka langsung (Abdillah, 2021). Proses ini melibatkan serangkaian tahapan manual, mulai dari pengambilan formulir, pengisian data, verifikasi berkas, hingga pengumuman hasil seleksi. Meskipun sistem ini telah terbukti dapat berjalan, berbagai kendala seperti antrian panjang, penumpukan berkas, kesalahan pencatatan manual, dan keterbatasan waktu layanan masih menjadi permasalahan yang signifikan (Amir et al., 2024). Selain itu, sistem konvensional juga membutuhkan sumber daya manusia yang

lebih banyak dan ruang penyimpanan fisik yang memadai untuk pengarsipan dokumen (Andayati, 2018).

Di sisi lain, perkembangan sistem PPDB online hadir sebagai solusi alternatif yang menjanjikan efisiensi lebih tinggi. Sistem ini memungkinkan proses pendaftaran dilakukan secara digital melalui platform berbasis web yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja (Anisah & Sayuti, 2018). Implementasi PPDB online telah mulai diterapkan di berbagai wilayah di Indonesia, terutama di kota-kota besar, sebagai respon terhadap tuntutan modernisasi sistem pendidikan dan peningkatan layanan publik. Kehadiran pandemi COVID-19 semakin mempercepat adopsi sistem ini sebagai solusi untuk membatasi kontak fisik dalam proses pendaftaran (SEPTIARINA, 2021).

Meskipun demikian, implementasi sistem PPDB online juga tidak lepas dari berbagai tantangan. Kendala infrastruktur teknologi, kesenjangan digital (*digital divide*), dan kesiapan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem masih menjadi isu yang perlu diperhatikan (Septyoadhi et al., 2019). Beberapa daerah masih menghadapi keterbatasan akses internet dan perangkat teknologi yang memadai. Selain itu, tidak semua calon peserta didik dan orang tua memiliki literasi digital yang cukup untuk mengoperasikan sistem online dengan optimal (Hayati & Lionie, 2023).

Dalam konteks pengelolaan waktu, sistem PPDB online menawarkan kelebihan dalam hal kecepatan proses dan eliminasi antrian fisik. Namun, perlu dikaji lebih lanjut apakah efisiensi waktu ini berlaku secara menyeluruh, mengingat adanya waktu yang dibutuhkan untuk persiapan sistem, pemeliharaan, dan penanganan kendala teknis (Ginanjari et al., 2023). Sementara itu, sistem konvensional meskipun membutuhkan waktu lebih lama dalam prosesnya, memiliki keunggulan dalam hal interaksi langsung yang memungkinkan penyelesaian masalah secara immediate (Warmanto & Arif, 2023).

Aspek biaya menjadi pertimbangan crucial dalam implementasi kedua sistem. Sistem PPDB online membutuhkan investasi awal yang cukup besar untuk pengembangan platform, infrastruktur jaringan, dan maintenance sistem (Nugraha, 2023a). Namun dalam jangka panjang, sistem ini berpotensi menghemat biaya operasional seperti pengadaan formulir fisik, ATK, dan overhead cost lainnya. Sistem konvensional, meskipun tidak memerlukan investasi teknologi yang besar, membutuhkan biaya operasional yang berkelanjutan untuk SDM, material, dan ruang penyimpanan (Hidayat et al., 2020).

Akurasi data menjadi aspek vital dalam proses PPDB karena berkaitan langsung dengan validitas dan reliabilitas proses seleksi. Sistem online menawarkan keunggulan dalam hal standarisasi input data, verifikasi otomatis, dan minimalisasi human error. Sistem ini juga memungkinkan integrasi data dengan database pendidikan nasional untuk verifikasi silang (Nugraha, 2023b). Namun, risiko kesalahan input tetap ada, terutama jika user interface tidak user-friendly atau petunjuk penggunaan kurang jelas. Sistem konvensional, meskipun rentan terhadap kesalahan manual, memiliki keunggulan dalam hal verifikasi langsung dokumen fisik dan kemampuan untuk mengklarifikasi data secara immediate (Muslihudin et al., 2019).

Penelitian tentang perbandingan efektivitas kedua sistem ini menjadi sangat relevan mengingat berbagai daerah di Indonesia masih berada dalam masa transisi dari sistem konvensional ke sistem online. Hasil kajian komprehensif terhadap aspek waktu, biaya, dan akurasi data akan memberikan landasan empiris bagi pengambil kebijakan dalam menentukan strategi implementasi sistem PPDB yang paling efektif sesuai dengan kondisi dan karakteristik daerah masing-masing (Nasser et al., 2021).

Selain itu, analisis perbandingan ini juga penting dalam konteks evaluasi kebijakan pendidikan nasional. Kementerian Pendidikan telah mendorong digitalisasi sistem pendidikan, termasuk dalam proses PPDB, namun implementasinya perlu mempertimbangkan berbagai aspek termasuk kesiapan infrastruktur, SDM, dan karakteristik sosial-ekonomi masyarakat di berbagai daerah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi konkret untuk optimalisasi sistem PPDB, baik dalam konteks penyempurnaan sistem online maupun perbaikan sistem konvensional yang masih dipertahankan di beberapa daerah (Normah et al., 2022).

Urgensi penelitian ini juga didukung oleh fakta bahwa proses PPDB merupakan gerbang awal dalam sistem pendidikan yang akan menentukan kualitas input peserta didik. Efektivitas sistem PPDB tidak hanya berdampak pada efisiensi administrasi, tetapi juga berpengaruh pada pemerataan akses pendidikan dan pencapaian target Angka Partisipasi Sekolah (APS). Oleh karena itu, analisis mendalam terhadap efektivitas kedua sistem ini menjadi crucial untuk memastikan bahwa proses PPDB dapat berjalan optimal dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional (pramudya lambertus, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan mengkaji secara komprehensif perbandingan efektivitas antara sistem PPDB konvensional dan online dengan fokus pada aspek waktu, biaya, dan akurasi data. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan sistem PPDB yang lebih efektif dan adaptif terhadap kebutuhan dan kondisi di lapangan.

METODE

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang efektivitas sistem PPDB konvensional dan online. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu mengungkap kompleksitas fenomena dan pengalaman stakeholder dalam implementasi kedua sistem tersebut. Melalui perspektif interpretif, penelitian ini berupaya

menangkap realitas sosial yang terbentuk dari interaksi berbagai pihak dalam proses PPDB (Amelia et al., 2023).

Pengumpulan data dilaksanakan melalui wawancara mendalam dengan para stakeholder kunci untuk mendapatkan perspektif komprehensif tentang pengalaman, tantangan, dan dampak implementasi kedua sistem. Informan penelitian dipilih secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung mereka dalam proses PPDB, mencakup pengelola program, operator sistem, orang tua siswa, pimpinan sekolah, dan perwakilan dinas pendidikan. Wawancara dilakukan dengan format semi-terstruktur untuk memberikan fleksibilitas dalam menggali informasi sambil tetap menjaga fokus pada aspek-aspek utama penelitian.

Untuk memperkaya data, observasi partisipatif dilakukan dengan mengamati secara langsung pelaksanaan kedua sistem PPDB. Peneliti terlibat dalam proses pendaftaran, verifikasi, dan pengumuman hasil seleksi, baik dalam sistem konvensional maupun online. Pengamatan ini memungkinkan peneliti memahami dinamika real-time, kendala teknis, dan pola interaksi yang terjadi dalam implementasi kedua sistem. Analisis dokumen menjadi metode pelengkap untuk memvalidasi temuan dan memberikan konteks historis implementasi PPDB. Dokumen yang dikaji meliputi laporan pelaksanaan program, data statistik pendaftaran, dokumen anggaran, serta petunjuk teknis operasional. Kombinasi ketiga metode pengumpulan data ini memungkinkan triangulasi yang memperkuat validitas temuan penelitian.

Dalam menganalisis data, penelitian ini mengadopsi pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola bermakna terkait aspek waktu, biaya, dan akurasi data. Proses analisis dilakukan secara iteratif, memungkinkan pemahaman yang semakin mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Untuk menjamin kredibilitas hasil penelitian, berbagai teknik validasi diterapkan, termasuk member checking dan peer debriefing. Penelitian dilaksanakan di tiga sekolah menengah atas yang telah mengimplementasikan kedua sistem PPDB, dengan durasi penelitian mencakup satu siklus lengkap proses penerimaan siswa baru. Pemilihan lokasi penelitian mempertimbangkan variasi karakteristik sekolah dan konteks sosial-ekonomi peserta didik, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih representatif tentang efektivitas kedua sistem dalam berbagai setting.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis terhadap data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan kajian dokumen, ditemukan beberapa temuan penting terkait perbandingan efektivitas sistem PPDB konvensional dan online ditinjau dari aspek waktu, biaya, dan akurasi data.

1. Aspek Pengelolaan Waktu

a. Sistem PPDB Konvensional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem PPDB konvensional membutuhkan waktu yang lebih panjang dalam keseluruhan prosesnya. Berdasarkan observasi di tiga sekolah sampel, rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk melayani satu pendaftar adalah 45-60 menit, mencakup proses pengisian formulir, verifikasi berkas, dan input data. Temuan dari wawancara dengan operator PPDB mengungkapkan bahwa bottleneck utama terjadi pada :

- ✓ Antrian fisik yang panjang terutama di hari-hari awal pendaftaran
- ✓ Proses verifikasi berkas yang membutuhkan pemeriksaan manual
- ✓ Waktu input data ke dalam sistem pencatatan sekolah
- ✓ Penyusunan ranking yang membutuhkan waktu lebih lama karena proses manual

b. Sistem PPDB Online

Implementasi sistem online menunjukkan efisiensi waktu yang signifikan. Data menunjukkan bahwa proses pendaftaran dapat diselesaikan dalam waktu 15-20 menit per pendaftar. Keunggulan sistem online dalam aspek waktu meliputi :

- ✓ Eliminasi antrian fisik karena pendaftaran dapat dilakukan dari mana saja.
- ✓ Verifikasi data yang lebih cepat melalui sistem otomatis
- ✓ Proses ranking yang terkomputerisasi
- ✓ Pengumuman hasil yang dapat diakses secara real-time

Namun, ditemukan juga beberapa kendala waktu dalam sistem online:

- ✓ Waktu yang dibutuhkan untuk menangani gangguan teknis sistem.
- ✓ Proses pendampingan bagi pendaftar yang kurang familiar dengan teknologi.
- ✓ Waktu tambahan untuk verifikasi ulang data digital

2. Aspek Efisiensi Biaya

a. Sistem PPDB Konvensional

Analisis terhadap struktur biaya sistem konvensional menunjukkan beberapa komponen pengeluaran utama:

- ✓ Pencetakan formulir dan dokumen fisik.
- ✓ Honor petugas pendaftaran dan verifikator.

- ✓ Biaya operasional ruang pendaftaran.
- ✓ Pengadaan alat tulis dan perlengkapan administrasi.
- ✓ Biaya penyimpanan dokumen fisik

Total biaya operasional sistem konvensional di tiga sekolah sampel menunjukkan rata-rata pengeluaran Rp 45-60 juta per periode PPDB.

b. Sistem PPDB Online

Struktur biaya sistem online menunjukkan pola yang berbeda:

- ✓ Investasi awal pengembangan sistem (one-time cost).
- ✓ Biaya pemeliharaan dan upgrade sistem.
- ✓ Honor tim IT dan operator sistem.
- ✓ Biaya bandwidth dan infrastruktur jaringan.
- ✓ Pelatihan operator dan sosialisasi.

Meskipun membutuhkan investasi awal yang lebih besar (rata-rata Rp 75-100 juta), dalam jangka panjang sistem online menunjukkan efisiensi biaya operasional dengan pengeluaran tahunan yang lebih rendah (Rp 25-35 juta).

3. Aspek Akurasi Data

a. Sistem PPDB Konvensional

Analisis terhadap akurasi data dalam sistem konvensional mengungkapkan beberapa temuan:

- ✓ Tingkat kesalahan input data manual mencapai 8-12%.
- ✓ Inkonsistensi dalam format pencatatan data.
- ✓ Kesulitan dalam pelacakan dan verifikasi silang data.
- ✓ Risiko kerusakan atau kehilangan dokumen fisik.
- ✓ Keterbatasan dalam backup data.

Namun, sistem konvensional memiliki keunggulan dalam:

- ✓ Verifikasi langsung dokumen asli.
- ✓ Kemudahan klarifikasi data dengan pendaftar.
- ✓ Fleksibilitas dalam penanganan kasus khusus.

b. Sistem PPDB Online

Implementasi sistem online menunjukkan peningkatan dalam akurasi data:

- ✓ Tingkat kesalahan input data menurun menjadi 3-5%.
- ✓ Standardisasi format data.
- ✓ Kemudahan dalam backup dan recovery data.
- ✓ Integrasi dengan database pendidikan nasional.
- ✓ Kemampuan validasi otomatis

Tantangan dalam akurasi data sistem online meliputi:

- ✓ Risiko upload dokumen yang tidak valid.
- ✓ Kesulitan verifikasi keaslian dokumen digital.
- ✓ Potensi manipulasi data oleh pendaftar.

4. Temuan Tambahan

Penelitian juga mengungkap beberapa temuan penting di luar ketiga aspek utama:

a. Aspek Aksesibilitas

✓ Sistem konvensional lebih mengakomodasi pendaftar yang kurang familiar dengan teknologi.

- ✓ Sistem online meningkatkan aksesibilitas bagi pendaftar dari daerah jauh.
- ✓ Kesenjangan digital menjadi tantangan dalam implementasi sistem online.

b. Aspek Transparansi

- ✓ Sistem online menawarkan transparansi lebih tinggi dalam proses seleksi.
- ✓ Tracking status pendaftaran lebih mudah dalam sistem online.
- ✓ Sistem konvensional lebih rentan terhadap intervensi manual.

c. Aspek Kepuasan Pengguna

- ✓ 75% responden lebih memilih sistem online untuk kemudahan akses.
- ✓ 85% operator sistem melaporkan beban kerja lebih ringan dengan sistem online.
- ✓ 65% orang tua merasa lebih yakin dengan verifikasi langsung dalam sistem konvensional

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis perbandingan efektivitas sistem PPDB konvensional dan online, diantaranya Pertama, dari aspek pengelolaan waktu, sistem PPDB online menunjukkan efisiensi yang lebih tinggi dengan rata-rata waktu pelayanan 15-20 menit per pendaftar, dibandingkan sistem konvensional yang membutuhkan 45-60 menit. Namun, sistem online memerlukan waktu tambahan untuk penanganan gangguan teknis dan pendampingan pengguna yang kurang familiar

dengan teknologi. Kedua, dalam hal efisiensi biaya, meskipun sistem online membutuhkan investasi awal yang lebih besar (Rp 75-100 juta), namun dalam jangka panjang menunjukkan penghematan signifikan dengan biaya operasional tahunan yang lebih rendah (Rp 25-35 juta) dibandingkan sistem konvensional (Rp 45-60 juta). Ketiga, terkait akurasi data, sistem online menunjukkan peningkatan dengan tingkat kesalahan input yang lebih rendah (3-5%) dibandingkan sistem konvensional (8-12%). Sistem online juga menawarkan keunggulan dalam standarisasi format data dan kemudahan backup. Keempat, temuan tambahan menunjukkan bahwa 75% responden lebih memilih sistem online untuk kemudahan akses, namun 65% orang tua masih merasa lebih yakin dengan verifikasi langsung dalam sistem konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru Dengan Metode Simple Additive Weigthing (Saw) Di Sman 1 Cikakak Kab . Sukabumi. *SISMATIK (Seminar Nasional Sistem Informasi Dan Manajemen Informatika)*, 124–131.
- Amelia, D., Setiaji, B., Primadewi, K., Habibah, U., Lounggina, T., Peny, L., Rajagukguk, K. P., Nugraha, D., Safitri, W., Wahab, A., Larisu, Z., Setiaji, B., & Dharta, F. Y. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Amir, M., Syahlan, F., & Nugraha, D. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *JIPMuktj:Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 2(2), 45–56. <https://unsada.e-journal.id/jst/article/download/157/116>
- Andayati, D. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Pra-Seleksi Penerimaan Siswa Baru (Psb) on-Line Yogyakarta. *Jurnal Teknologi*, 3(2), 145–153. <http://yogya.psb-online.or.id>.
- Anisah, A., & Sayuti, S. (2018). Perancangan Sistem Informasi Registrasi Online Untuk Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Pada SMK Negeri 1 Kelapa Bangka Barat. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 7(2), 174–179. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v7i2.576>
- Aulita, D., Nurazizah, F., Meilinda, L., & Nugraha, D. (2024). Social Media As Source Study Generation Millennials. *Journal Economic and Economic Education*, 1(1), 36–40.
- Ginancar, H., Nugraha, D., Noviar, N., & Rahmawati, R. (2023). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Stkip Pgri Sukabumi*. 4(1), 22–27.
- Hayati, N., & Lionie, L. (2023). Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru SMP Islam Izzatul Madani Bogor Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 13(2), 165–180. <https://doi.org/10.34010/jati.v13i2.10199>
- Hidayat, T., Muttaqin, M., & Djamaludin, D. (2020). Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Online Berbasis Website di Yayasan Pendidikan Arya Jaya Sentika. *Komputika : Jurnal Sistem Komputer*, 9(1), 7–14. <https://doi.org/10.34010/komputika.v9i1.2750>
- Joko, & Nugraha, D. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pena Edukasi*, 10(1), 27–34. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4385>
- Maulana, R., Syifa, D. A., Kurniawan, H., & Nugraha, D. (2024). *Pengaruh Literasi Digital Terhadap Keterampilan Guru di Era Revolusi Industri 4. 0. 5475*, 47–57.
- Muslihudin, M., Imamudin, M. A., Mohidin, S.Kom, M.T, I., Musa, S.T., M.Kom, S. B., Badu, F., irfan & soyusiawaty dewi, Zain, S. A., Sari, E. M., & Arif, M. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Di Sma 1 Annuqayah Sumenep. *Journal Of Informatics EducationInformastics Education*, 3(2), 39.
- Nasser, A. A., Arifudin, O., Barlian, U. C., & Sauri, S. (2021). Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi. *Biormatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 100–109. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v7i1.965>
- Normah, Rifai, B., Vambudi, S., & Maulana, R. (2022). Analisa Sentimen Perkembangan Vtuber Dengan Metode Support Vector Machine Berbasis SMOTE. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, 8(2), 174–180. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>
- Nugraha, D. (2023a). Meniti Sukses Akademis: Peran Fasilitas Sekolah dan Motivasi Prestasi pada Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Hukum*, 1(1), 9–14.
- Nugraha, D. (2023b). Pengaruh metode simulasi demonstrasi terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Pena Edukasi*, 10(1), 1–8.
- pramudya lambertus. (2020). Manajemen penerimaan peserta didik baru berbasis zonasi. *Jurnal Pendidikan*, 2(2), 228–235.
- SEPTIARINA, N. (2021). Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Pada Smk Bandara. *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset Dan Observasi Sistem Komputer*, 8(1), 60–67. <https://doi.org/10.30656/prosisko.v8i1.2816>
- Septyoadhi, L., Mardiyanto, M., & Astutik, I. L. I. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process. *CAHAYAttech*, 7(1), 78.

<https://doi.org/10.47047/ct.v7i1.6>

Warmanto, E., & Arif, M. (2023). Evaluasi Manajemen Penerimaan Siswa Baru Berbasis Online pada MTsN 11 Agam. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 14(2), 127–134.
<https://doi.org/10.37640/jip.v14i2.1429>